

SINOPSIS

Masyarakat tentunya membutuhkan sumber informasi tentang serangkaian proses penyelenggaraan pemilu tentunya media massa sangat berperan dalam media informasi bagi masyarakat. Peran Media cetak lokal Kedaulatan Rakyat menjelang pemilu Legislatif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Fungsi dan peran media saat ini cukup diragukan melihat beberapa media elektronik dan media cetak yang tidak lagi mampu independen dalam memberikan kebutuhan informasi. Terkadang memihak pada salah satu pemilih media. Saat ini fungsi dan peran media dalam memberitakan informasi masih kurang maksimal untuk dijalankan sebagaimana media harus memberikan informasi yang aktual dan benar adanya. Jika dilihat masih banyak permasalahan media yang menyangkut peran media yaitu: pengawasan sosial menjelang pemilu terhadap penyelenggara dan peserta pemilu, memberikan pendidikan politik dan pendidikan pemilih bagi masyarakat masih kurang dijalankan sebagai media cetak lokal. Maka perumusan masalah yang ada dipenelitian ini adalah **bagaimana peran media cetak lokal kedaulatan rakyat menjelang pemilihan anggota DPRD Provinsi DIY 2014 ?**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teori analisis isi. Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, serta analisis secara sistematis.

Dari hasil penelitian ini penulis didapatkan hasil bahwa pada pelaksanaannya Peran Media Cetak Lokal Kedaulatan Rakyat selaku media massa yang berkaitan dengan sarana informasi bagi masyarakat menjalankan perannya dengan baik selaku media massa hal ini ditunjukkan dengan memberikan pemberitaan yang terkini dan aktual. Adapun peran yang telah berjalan yaitu: pengawasan dengan memberikan pemberitaan tentang penyelenggara (KPU dan Bawaslu) dan peserta pemilu dari partai politik. Kedaulatan Rakyat menjalankan perannya sebagai media dengan pendidikan politik bagi peserta pemilu agar pelaksanaan pemilu berjalan damai dan jujur. Tidak hanya pendidikan politik yang diberikan Kedaulatan Rakyat kepada penyelenggara dan peserta pemilu tetapi pendidikan pemilih kepada masyarakat. Meskipun pendidikan pemilih tidak secara rinci dijabarkan melalui pemberitaan tetapi melalui kegiatan seminar atau diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi pendidikan seperti perguruan tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran kedaulatan rakyat sebagai media massa telah berjalan dengan melakukan pengawasan kepada penyelenggara dan peserta pemilu, pendidikan politik bagi penyelenggara dan peserta pemilu serta pendidikan politik bagi masyarakat. Adapun saran yang perlu diperhatikan adalah peningkatan pemberitaan pendidikan pemilih, bagaimana kedaulatan rakyat berperan mencerdaskan pembaca agar tidak di mobilisasi oleh partai tertentu dan memuat berita tentang pelaku pelanggaran dari peserta pemilu.